

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI MEMBACA PERMULAAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR INPRES BERTINGKAT OBOBO 2  
KUPANG.**

Esi Bakle Agodi Koilmo<sup>1</sup>, Heryon Bernard Mbuik<sup>2</sup>, Yulsy Marselina Nitte<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa Kupang.

[esi0852050281197@gmail.com](mailto:esi0852050281197@gmail.com), [bernardmalole@gmail.com](mailto:bernardmalole@gmail.com), [yulsynitte9@gmail.com](mailto:yulsynitte9@gmail.com).

**ABSTRAK**

**Koilmo, Agodi Bakle Esi**, 2019, ("Analisis Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang"). Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa. Pembimbing: (Heryon B. Mbuik, S.PAK., M.Pd dan Yulsy M . Nitte S.H., M.Pd). Media *flashcard* merupakan media berbentuk kartu bergambar yang menarik perhatian siswa dengan mempunyai dua sisi yang disesuaikan dengan besar kecilnya ruang kelas yang digunakan sebagai alat perantara atau pengantar dalam proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari tahu bagaimana penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan motivasi membaca permulaan kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Objek yang diteliti adalah siswa kelas I SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi dokumen dan metode pengumpulan data lainnya. Data dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi. Hasil Penelitian dilapangan menunjukkan bahwa (1. Motivasi membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar Bertingkat Oebobo 2 Kupang masih rendah dan terdapat beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan guru dalam membaca, 2. Media yang digunakan dalam meningkatkan motivasi membaca permulaan siswa adalah media *flashcard*, 3. Dampak penggunaan Media *flashcard* pembelajaran membaca permulaan yakni dapat meningkatkan motivasi membaca perluaan yang ditandai dengan ada ketertarikan siswa dengan media *flashcard* dapat membaca dengan baik.

**Kata Kunci : Media *flashcard* dan Motivasi Membaca Permulaan.**

**ABSTRACT**

**Koilmo, Agodi Bakle Esi**, 2019, ("Analysis of the Use of Flashcard Media in Improving Reading Motivation for Beginning of Indonesian Language Learning for Grade 1 Students in Oebobo 2 Kupang Inpres Grade Kupang"). Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Citra Bangsa University. Supervisor: (Heryon B. Mbuik, S.PAK., M.Pd and Yulsy M. Nitte S.H., M.Pd) *Flashcard* media is a picture card-shaped media that attracts students' attention by having two sides adjusted to the size of the classroom used as an intermediary or guide in the learning process so that the desired learning objectives are achieved. The purpose of this study is to find out how the use of *flashcard* media in increasing motivation to read the beginning of class 1 at the elementary school Betpres Oebobo 2 Kupang. The research method used is qualitative research with a case study method. The object under study was students in grade I of the Oebobo 2 Kupang Inpres Tiered Elementary School. Data collection techniques used are observation, interviews, documentary studies

and other data collection methods. Data were analyzed by data collection, data reduction, data presentation, inference and verification. The results of the field research show that (1. Motivation of reading at the beginning of grade 1 students at the Oebobo 2 Elementary School in Kupang is still low and there are some students who need teacher guidance in reading, 2. The media used in increasing the motivation to read the beginning of students is *flashcard* media, 3. The impact of using the media *flashcard* learning to begin with is that it can increase the motivation to read the need which is indicated by the interest of students with flashcard media who can read well.

**Keywords:** Flashcard Media and Beginning Reading Motivation.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menunjang kelangsungan hidup sesuai dengan martabat manusiawi. Untuk itu manusia perlu belajar, hanya dengan belajar manusia dapat mengembangkan minat, bakat dan kepribadian yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Taufiq, dkk (2012:1.6) menjelaskan pendidikan merupakan usaha sadar, artinya tindakan mendidik bukan merupakan tindakan yang bersifat refleks atau spontan tanpa tujuan dan rencana yang jelas, melainkan merupakan tindakan yang rasional, disengajai, disiapkan, direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Tindakan mendidik harus didasarkan atas tujuan dan dengan alasan-alasan yang rasional, dan normatif, bukan tindakan serampangan atau asal-asalan. Merujuk pada pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk memanusiakan manusia.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem pendidikan Nasional tahun 2003 dalam BAB 1 (ayat 1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam BAB I ayat (2) adalah : Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Permendiknas nomor 22 tahun 2006 dalam (Nurhayati dan Mislinatul, 2009: 1) menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Selanjutnya disebutkan pula bahwa ruang lingkup pembelajaran bahasa meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Dalam

pembelajarannya keempat aspek keterampilan berbahasa disajikan dalam porsi yang seimbang dan dilaksanakan secara terpadu. Bahan pembelajaran pemahaman diambil dari bahan mendengarkan dan membaca, yang meliputi pengembangan kemampuan untuk menyerap gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan yang dilisankan atau ditulis. Bahan pemahaman tersebut mencakup pula karya sastra, baik asli Indonesia maupun terjemahan (daerah/asing), (Nurhayati dan Mislinatul, 2009: 1).

Membaca adalah salah satu kegiatan dalam pendidikan yang diutamakan dan mempunyai banyak manfaat. Dalam kegiatan membaca terdapat usaha untuk mencari tahu makna yang ada dalam sebuah tulisan. Tujuan pembelajaran membaca di Sekolah Dasar menentukan keberhasilan siswa untuk memiliki keterampilan membaca dikemudian hari yang bermula dari pengenalan huruf, membaca persuku kata, kata hingga kalimat, dengan demikian pembelajaran membaca berawal dari proses yang baik agar memperoleh hasil belajar membaca yang baik.

Membaca juga merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman yang bersifat baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi pemikiran dan wawasannya dan memperluas pandangannya, karena membaca adalah jendela dunia. Membaca juga merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kegiatan membaca setiap saat dilakukan oleh individu. Di era global banyak informasi-informasi disampaikan melalui media-media elektronik maupun media cetak, dengan demikian kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang penting yang harus dimiliki oleh individu. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting (Rahmawati, 2017: 259-260).

Kemampuan siswa membaca dengan tepat dan lancar merupakan dasar utama pada tahap membaca permulaan. Kemampuan di tahap membaca permulaan ini akan sangat berpengaruh terhadap tahap membaca lanjut. Dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan dasar bagi kemampuan membaca lanjut. Apabila dasar itu tidak kuat, maka pada tahap membaca berikutnya siswa akan kesulitan untuk memiliki Motivasi membaca yang memadai. Dikatakan juga membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor. Farida Rahim mengemukakan bahwa motivasi merupakan kunci dalam belajar membaca. Untuk itu, Burns, dalam (Farida Rahim) dalam Alfiahesty Nafiah (*jurnalpendidikan 2: 2016*) mengungkapkan bahwa hal pertama yang perlu dilakukan saat anak belajar membaca adalah memusatkan perhatian, membangkitkan kegemaran membaca (sesuai dengan minatnya), dan menumbuhkan motivasi membaca ketika sedang membaca (Alfiahesty Nafiah, *jurnalpendidikan edisi 24: 2016*).

Permasalahan yang sering muncul dalam motivasi membaca siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi membaca siswa yaitu kesehatan, konsentrasi dan prestasi, sedangkan faktor eksternal yaitu kurangnya penggunaan media dalam pelajaran membaca berlangsung di kelas, kurangnya perhatian dan pendampingan orang tua diwaktu anak belajar di rumah, serta kurangnya perhatian siswa pada pembelajaran membaca berlangsung di kelas.

Berdasarkan Pra Observasi dan Wawancara yang dilakukan di Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang diketahui bahwa sebagian siswa kelas 1 masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan yang dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu siswa belum mengenal abjad, kurang adanya dukungan dari orang tua dan daya serap siswa yang lamban dalam proses pembelajaran pengenalan abjad. Menurut guru kelas 1 Motivasi membaca permulaan siswa perlu ditingkatkan dengan menggunakan media yang semenarik mungkin agar proses pembelajarannya berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Siswa lebih mudah dalam menjawab pertanyaan dari guru secara lisan dari pada dalam bentuk tulisan. Hal ini dikarenakan siswa masih kesulitan dalam membaca soal.

Merujuk pada permasalahan diatas guru dalam melakukan proses pembelajaran membaca harus memilih startegi, model, metode, teknik dan media yang menarik untuk membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Belajar membaca dengan menggunakan media yang menarik dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar lagi, media merupakan perantara atau pengirim pesan, media *flashcard* merupakan kartu yang berisi simbol, gambar, teks, tanda yang digunakan untuk membuat, mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada suatu gambar, tanda simbol yang ada pada kartu. Media *flashcard* merupakan media yang dibuat dengan mengkombinasikan menggunakan barang barang bekas, yang dibuat secara menarik mungkin untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, Peneliti ingin mengetahui “Analisis Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang”.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Definisi operasionalnya yaitu media *flashcard* dan motivasi membaca permulaan.

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi, dapat dipahami sebagai suatu aktivitas yang sempit, memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, dan peraba. Hal yang diobservasikan di sini adalah masalah belajar yang dialami oleh siswa yaitu randahnya motivasi membaca permulaan siswa kelas 1 SDI BTK Oebobo 2 Kupang. Wawancara merupakan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Studi dokumentasi merupakan peneliti menyelidiki benda benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian yaitu peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang bertugas bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi social yang diteliti lebih jelas dan bermakna yang berkaitan dengan penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan motivasi membaca permulaan siswa, sedangkan instrument pelengkap (*instrument complementer*) sebagai alat seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, *tape recorder*, kamera, silabus, RPP, daftar nilai siswa dan daftar hadir siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan atau verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Dami dkk (2017: 69) Pembelajaran membaca permulaan merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengenalan simbol bahasa huruf yaitu pengenalan kata atau membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran bahasa untuk menguasai sistem tulis sebagai representasi visual bahasa, lainhalnya dengan Dami dan dkk. Mulyati dan Cahyani (2017: 4.3) Membaca permulaan dapat diartikan sebagai pembelajaran yang menekankan pada siswa tentang pengenalan lambang– lambang bunyi bahasa serta pelafalannya menjadi bunyi– bunyi yang bermakna guna mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan membaca permulaan merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengenalan simbol huruf atau lambang– lambang bunyi yang diajarkan kepada siswa dengan melalui proses kegiatan belajar mengajar untuk menemukan informasi yang terdapat dalam suatu bacaan atau tulisan.

Siswa kelas 1 Sekolah Dasar Bertingkat Oebobo 2 Kupang terdapat beberapa siswa dalam berbagai kategori dalam pembelajaran membaca, ada siswa yang belum mengenal huruf dan belum bisa membaca dengan kemampuan dibawah rata- rata temannya atau dapat dikatakan rendah, untuk itu perlu adanya penanganan khusus berupa pendamping dari guru. Hal ini diungkapkan oleh guru kelas 1 Sekolah Dasar Bertingkat Oebobo 2 Kupang, sehingga perlu adanya kreativitas dari guru dalam menggunakan metode, strategi dan media dalam pembelajaran. Pemilihan media *flashcard* dalam pembelajaran membaca dapat membangun semangat atau memotivasi siswa dalam pembelajaran bisa dilihat dari antusiasnya siswa dalam memulai pembelajaran. Motivasi merupakan daya penggerak atau suatu energi dorongan yang terdapat dalam diri individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan yang diinginkan. Selanjutnya Enda (2017 : 93) Motivasi merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu dimana ada suatu dorongan atau penggerak yang menarik perhatian individu untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam dunia pendidikan sebuah media sangatlah penting terutama bagi seorang guru, yang mana guru adalah seorang pendidik untuk mengarahkan siswa agar termotivasi dan semangat dalam belajar. Media merupakan perantara atau pengantar pesan kepada siswa

yang diajar oleh guru selaku pendidik agar pembelajaran lebih menarik. seperti yang dikemukakan oleh Arsyar (2011 : 3) media merupakan kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafia berarti, ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. yang berarti dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam dinamika kehidupan pendidikan merupakan kebutuhan yang penting bagi keperluan manusia. begitu juga dengan seorang siswa yang mana mereka pergi ke sekolah untuk menimba ilmu dan sebagai seorang pendidik menciptakan suasana belajar yang menarik, kreatif, inovatif dan aktif sehingga siswa tidak bosan dalam menimba ilmu, dalam hal ini penggunaan media pembelajaran *flashcard* oleh guru dapat meningkatkan motivasi membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang.

Media *flashcard* yang menarik dapat menambah daya tarik bagi siswa dalam belajar. Media *flashcard* sendiri merupakan media berbentuk kartu bergambar yang menarik perhatian siswa dengan mempunyai dua sisi yang disesuaikan dengan besar kecilnya ruang kelas yang digunakan sebagai alat perantara atau pengantar dalam proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut pendapat Putra ddk (2013: 108) menyatakan *flashcard* “bahwa permainan *flashcard* dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat anak semakin kuat menguasai konsep serta merangsang kemampuan anak, ingatan anak dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak jenuh dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Media yang digunakan guru kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang adalah media *flashcard* dalam pelajaran membaca tersebut mengacu pada aktivitas siswa membaca yang dilakukan siswa mengenal dan memahami huruf dan berbagai rangkaian variasi gabungan huruf menjadi berbagai kata. Kemudian dilanjutkan dengan penerapan media *flashcard* dimana pada pembelajaran membaca ini menggunakan gambar beserta keterangan yang berada di belakang gambar untuk memperjelaskan gambar tersebut. Dalam pelaksanaannya memfokuskan siswa untuk membaca, mengenal huruf dan mengeja- eja hingga menjadi satu kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama siswa kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas dengan menggunakan *flashcard* siswa kelas 1 lebih tertarik, fokus dalam proses pembelajaran, siswa berpartisipasi langsung dalam penggunaan *flashcard*, cepat tangkap dan aktif belajar dengan media tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan *flashcard* dalam penerapannya sangat mudah dapat membantu guru, sehingga proses penyampaiannya siswa mudah cepat memahami dan mengerti materi yang diajarkan guru, dengan penerapan yang mudah siswa mudah termotivasi dalam pembelajaran. *Flashcard* juga mudah digunakan dalam kondisi dan situasi apapun dikarenakan belajar dengan *flashcard* siswa tidak mudah bosan dan siswa merasa lebih nyaman dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelas 1 cara guru dalam merangsang siswa adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengumpan siswa untuk tertarik menjawab. Pembelajaran membaca bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang dapat dikatakan siswa senang, suka dalam belajar membaca.

Berdasarkan media *flashcard* yang telah guru kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang gunakan dapat dikatakan berhasil. Siswa termotivasi membacanya rendah dapat meningkat dengan menggunakan media tersebut

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan antara lain: Penggunaan media *flashcard* dalam proses pembelajaran di kelas I Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang dapat menarik dan memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran membaca permulaan, Guru melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa aktif dan tidak bosan dalam kegiatan belajar mengajar, Dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan motivasi membaca permulaan siswa. Hal ini dapat dilihat pada presentase indikator motivasi membaca siswa.

## SARAN

### 1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas media pembelajaran di sekolah. Hal ini untuk mendukung dan membantu pengajar dalam penggunaan media pembelajaran. Sehingga tingkat kemudahan memperoleh media pembelajaran akan semakin tinggi, dan pihak sekolah perlu memfasilitasi para pengajar untuk mengikuti kegiatan seperti seminar atau *workshop* guna memperluas wawasan.

### 2. Bagi Guru

Hendaknya selalu mengadakan inovasi lain dalam kaitannya dengan pelaksanaan penggunaan media *flashcard* pelajaran membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang.

### 3. Bagi Siswa

Hendaknya harus giat belajar agar dapat meningkatkan motivasi membaca permulaan, berhitung dan menulis serta dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun pada bimbingan belajar dari guru kepada siswa dengan ikhlas tanpa paksaan.

### 4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini kiranya menjadi sumber bacaan bagi peneliti lain baik guru maupun pihak lain yang berkomitmen memperbaiki mutu pendidikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang telah melimpahkan rahmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pelajaran Bahasa**

**Indonesia Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang.”** Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr Frans Salesman, SE.,M selaku Rektor Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu.
2. Gerlan Apriandyma Manu, ST., M.Kom selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu.
3. Yulsy Marselina Nitte, S.H.,M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan bekal kepada peneliliti sehingga peneliti mampu menyusun Skripsi dengan baik.
4. Bapak Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh civitas akademik Universitas Citra Bangsa Kupang.
5. Keluarga besar Program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan pertama, khususnya teman-teman kelas A, terimakasih atas dukungan dan kebersamaan selama ini.
6. Dosen pembimbing I Heryon Bernard Mbuik, S. PAK.,M.Pd dan II Yulsy M. Nitte, S.H.,M.Pd yang telah mendidik dan memberi motivasi kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Margareta Leda Lolo, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Inpres Bertingkat oebobo 2 Kota Kupang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh Bapak Ibu guru dan pegawai serta siswa-siswi SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang yang telah membantu peneliti selama penelitian.
9. Keluarga besar Program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan pertama, khususnya teman-teman kelas B, terimakasih atas dukungan dan kebersamaan selama ini.
10. Kepada kedua orang tua saya Bapak Imanuel Koilmo Dan Mama Jublina Durkal Koilmo, yang selalu memberikan kasih sayang, pengorbanan, yang tidak pernah lelah memberikan doa dan terimakasih telah memberikan dukungan yang luar biasa kepada saya tidak hanya dari segi materi namun juga semangat dan doa.
11. Untuk Adik,Kakakku dan Keluarga yang selalu memberiku dukungan, memberi semangat, terimakasih maafkan jika saya belum bisa menjadi contoh yang baik, semoga engkau selalu jadi yang terbaik.
12. Kepada Sahabatku Nofriyanti, David Umbu Riada, Esti Tambaru, Maya, Ina, Desi, DP, Dwi, Sofiana, Novalia Lani, Dionisia Oko, Leonardus Kia Bakior, Damaris Millu, Marselina Ndai dan Kresensiani, yang telah memberi semangat, serta membantu saya dan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir.

13. Untuk rekan-rekanku, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar periode 2015 Angkatan Satu terkhusus kelas B, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selama ini telah berjuang dalam suka dan duka.
14. Kepada Almamater tercintaku Universitas Citra Bangsa Kota Kupang yang telah menjadi tempat saya menuntut ilmu sehingga menjadi seorang yang mampu berpikir untuk lebih maju. Akhir kata, skripsi ini saya dedikasikan untuk semua orang yang mengenalku mengasihiku atau bahkan yang kurang senang terhadapku.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Arsy, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hairudin, Nurhayati Pandawa dan Sakdiah, Mislinatu. (2009). *Pembelajaran Membaca*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Pendidikan Bahasa.
- Mulyati, Yeti dan Cahyani, Isak. (2017). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Tangerang selatan: Universitas Terbuka.
- Suyitno, Imam. (2011). *Memahami Tindakan Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Susilana, Rudi dan Cepiriyana. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sagita, Apri, Dami, B. Widharyanto dan Dewi, P. Rishe. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*. Jakarta: Media Maxima.
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT pustaka baru.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta CV.
- ..... (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sryanti, Lilik. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Subini, Nini. (2015). *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Jakarta: PT Buku Kita
- Triyono. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.

Taufiq, dkk. (2012). *Pendidikan Anak Di SD*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.

Undang-Undang No. 20 Sisdiknas Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yamin. (2013). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Referensi GP Press Group.

### **Jurnal**

Akhir, Muhammad. (2017). *Penerapan Startegi Belajar Reciprocal Terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD*. *Indonesia Jounar Of Primary Education*, 1 (2), 2597-4866.

Enda, Ama. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. *Lantanida Jounar*, 5 (2), 93-196.

Empit hotimah. *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II*. *Jurnal Pendidikan*, 04, (1), 1907-932X.

Putra, I Nyoman, ddk. (2018). *Pengembangan Multi Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak di TK Negri Pembina Singaraja*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 09, (2).

Mustikawati, Ratih. (2015). *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata*. 2 (1), 2356-3443.

Rahmawati. (2017). *Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan melalui Media Kata Bergambar*. 1 (3), 2527-967X 2549-2845.

Riayah. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) SD dan MI*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1.

Alfiahesty, Nafiah. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Kalimat Siswa kelas II SD 1 Sedayu*. *Jurnal Pendidikan* edisi 24.